

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data pre-test dan post-test yang diambil langsung dari 114 responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan pada remaja obesitas berumur 12-15 tahun tentang pola konsumsi, aktivitas fisik, diet rendah energi, pemilihan makanan jajanan, dan label informasi nilai gizi di 5 SMP Negeri Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Karakteristik responden di SMP Kota Malang didapatkan responden yang paling banyak mengalami obesitas adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 61 orang (54%) dan paling banyak mengalami obesitas dengan usia 13 tahun.
2. Sebelum menggunakan aplikasi Simak Gizi, pengetahuan responden terdiri dari 18% dengan pengetahuan rendah, 54% dengan pengetahuan sedang, dan 28% dengan pengetahuan baik. Setelah aplikasi tersebut diberikan, terjadi peningkatan pengetahuan di mana 81% responden memiliki pengetahuan tinggi, 18% memiliki pengetahuan sedang, dan hanya 1% yang masih memiliki pengetahuan rendah.
3. Analisis kuesioner di beberapa SMP di Kota Malang menunjukkan variasi pola transisi jawaban, dengan 22%-43% responden berubah dari jawaban salah ke benar dan 37%-59% tetap konsisten menjawab benar. Responden (1%-7%) mengalami perubahan dari jawaban benar ke salah, sementara 13%-31% tetap menjawab salah ke salah. SMP dengan persentase tertinggi perubahan dari salah ke benar adalah SMPN 20 Kota Malang (43%), sementara yang terendah adalah SMPN 8 Kota Malang (22%).
4. Rata-rata hasil pengetahuan responden mengalami peningkatan dengan selisih 20,52 dimana sebelum diberikan aplikasi Simak Gizi yaitu 63,60 menjadi 84,12.
5. Setelah dilakukan uji non paramterik Wilcoxon Test diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pada α 0,05 sebelum dan sesudah dilakukan edukasi aplikasi Simak Gizi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti ingin memberikan saran antara lain:

1. Memperkuat program UKS sekolah dengan memasukkan kedalam kurikulum dan bekerja sama dengan pihak luar dengan memberikan penyuluhan atau edukasi gizi kepada siswa khususnya remaja obesitas. Dalam penyampaian materi edukasi dapat menggunakan media aplikasi Simak Gizi sebagai media dalam menyampaikan materi khususnya mengenai gizi.
2. Disarankan agar aplikasi Simak Gizi disebarluaskan kepada siswa, terutama remaja yang mengalami obesitas, serta masyarakat umum. Untuk meningkatkan kualitas aplikasi ini, diperlukan penelitian mendalam dalam pengembangannya. Pengembangan tersebut dapat mencakup peningkatan fitur pembelajaran, seperti penambahan animasi yang lebih menarik dan integrasi dengan game edukasi, serta penyempurnaan proses login agar lebih nyaman bagi pengguna.
3. Dalam merancang sistem, kajian mendalam diperlukan untuk meningkatkan kualitas aplikasi. Pengembangan aplikasi dapat mencakup penambahan fitur seperti opsi untuk memutar audio dan video pembelajaran guna menyesuaikan dengan gaya belajar pengguna. Selain itu, aplikasi Simak Gizi dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dalam aspek lainnya serta mengevaluasi efektivitas aplikasi.